

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan penalaran matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Discovery Learning* lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) di kelas VIII SMP Negeri 6 Medan dengan rata-rata selisih nilai *posttest-pretest* kemampuan penalaran matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Discovery Learning* adalah 12,316 dan rata-rata selisih nilai *posttest-pretest* kemampuan penalaran matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah 8,657. Hal ini juga dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,685 > 1,665$.

5.2 Saran

1. Kepada guru khususnya guru matematika di SMP Negeri 6 Medan agar menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* sebagai salah satu alternative pembelajaran dalam upaya mengaktifkan siswa dalam kemampuan penalaran matematis yang lebih baik.
2. Bagi guru-guru atau calon guru yang akan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* sebaiknya terlebih dahulu mengarahkan siswa untuk membaca langkah-langkah pada lembar kegiatan siswa dan memperhatikan alokasi waktu yang ada secara cermat sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
3. Bagi peneliti lanjutan, hendaknya penelitian dapat dilengkapi dengan meneliti aspek lain secara terperinci yang belum terjangkau dalam penelitian ini.